

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengkaji fenomena tertentu pada populasi atau sampel dengan menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian. Data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik guna menguji hubungan antar variabel yang telah ditentukan sebelumnya secara objektif dan terukur.⁹¹ Penelitian kuantitatif dipilih karena pendekatan ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka, sehingga memungkinkan pengujian hubungan antar variabel secara objektif. Metode ini juga memungkinkan penggunaan teknik statistik untuk memperoleh hasil yang dapat digeneralisasikan dan mendukung validitas serta reliabilitas temuan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Akrual, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen Persistensi Laba dan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2021-2024).

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo, Kedua. (Bandung: ALFABETA, 2023).

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang umumnya dinyatakan dalam bentuk angka, baik yang berasal dari sumber asli maupun diperoleh melalui pengukuran statistik dengan teknik-teknik yang telah diterapkan sebelumnya.⁹² Data kuantitatif dalam konteks ini berupa data runtut waktu atau time series. Data time series merupakan data yang dikumpulkan secara berkala dari waktu ke waktu untuk menunjukkan perkembangan atau perubahan suatu aktivitas.⁹³ Data time series yang digunakan adalah data tahun 2021-2024.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia sebelumnya dan diperoleh dari sumber tidak langsung. Data ini biasanya berasal dari dokumen tertulis seperti laporan keuangan perusahaan, publikasi resmi, arsip pemerintah, maupun sumber lain yang telah terdokumentasi dan dipublikasikan, seperti yang tersedia di perpustakaan atau situs web resmi.⁹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dikarenakan data ini diperoleh dan dikumpulkan melalui laporan keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia tahun

⁹² John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5 ed. (Los Angeles: SAGE Publications, 2018).

⁹³ Kristiawan Nugroho, "Model Analisis Prediksi Menggunakan Metode Fuzzy Time Series," *INFOKAM* 12, no. 1 (2016): 48.

⁹⁴ Sena Wahyu Purwanza, "Konsep Dasar Metode Riset Kuantitatif," in *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, ed. Ns. Arif Munandar (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2022), 12.

2021-2024. Seluruh informasi yang dibutuhkan dapat diakses langsung pada website pada situs www.idx.co.id.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, yaitu dengan menelusuri dan mencatat informasi dari dokumen yang telah tersedia sebelumnya. Dokumen tersebut meliputi laporan keuangan, laporan tahunan, dan dokumen relevan lainnya yang dipublikasikan oleh perusahaan, yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁹⁵ Selain itu, penelitian ini didukung oleh studi Pustaka yang merujuk pada jurnal literatur terkait. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dalam bentuk laporan tahunan, laporan keuangan, dan informasi lain yang diperlukan.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi cakupan generalisasi dalam suatu penelitian, yaitu semua objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan untuk diteliti. Populasi mencakup seluruh unit yang akan diukur atau dianalisis, baik berupa individu, kelompok, organisasi, maupun entitas lain yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁹⁶ Dalam penelitian ini, populasinya adalah 79 perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2024.

⁹⁵ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Bisa diakses melalui www.idx.co.id. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 79 perusahaan. Berikut ini daftar populasi perusahaan sektor property dan real estat yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2024 dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian elemen dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Ketika ukuran populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya, maka pengambilan sampel menjadi solusi yang tepat. Sampel ini kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi terhadap populasi secara lebih efisien dan terukur.⁹⁷ Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau berdasarkan kriteria tertentu.⁹⁸ Sampel penelitian ini adalah pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam kurun waktu penelitian periode 2021-2024. Pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yaitu:

1. Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di ISSI minimal selama 3 tahun dari periode 2021-2024, meskipun tidak berturut-turut.

⁹⁷ Ibid.

⁹⁸ Ibid.

2. Perusahaan *Property and Real Estate* yang mempublikasikan laporan keuangan di IDX minimal selama 3 tahun dari periode 2021-2024, meskipun tidak berturut-turut.

Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditetapkan, dari jumlah entitas yang menjadi populasi pada lampiran 1 maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada lampiran 2.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada lampiran 2, populasi yang memenuhi syarat sebagai sampel dapat dirincikan dalam Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Hasil Seleksi Sampel

Kriteria	Total
Populasi	79
Perusahaan Property and Real Estate yang tidak terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) minimal selama 3 tahun dari periode 2021-2024	(22)
Perusahaan Property and Real Estate yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di ISSI minimal selama 3 tahun dari periode 2021-2024	(5)
Total Perusahaan yang Sesuai Kriteria	57
Total Sampel Data: 6 x 3 = 18 51 x 4 = 204	222

Sumber: Data BEI yang diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel rincian sampel diatas maka perusahaan *Property and Real Estate* yang sesuai dengan kriteria sampel berjumlah 57 perusahaan dengan jumlah observasi 3 tahun terdapat 6 perusahaan, 4 tahun terdapat 51 perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada lampiran 3.

E. Defenisi Operasionalisasi Variabel

Variabel yang menjadi penelitian ini adalah variabel dependen (Persistensi Laba, Y) dan variabel independent (Akrual (X1), Arus Kas Operasi (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3)). Tabel Operasional Variabel Penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 4.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel utama yang menjadi fokus penelitian karena mencerminkan hasil atau efek yang ingin dijelaskan, diprediksi, atau diukur. Variabel ini mencerminkan masalah dan tujuan penelitian, serta dapat berjumlah satu atau lebih tergantung pada kompleksitas kajian.⁹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio yang sama dengan peneliti sebelumnya. Adapun rumus yang dipakai peneliti dalam mengukur persistensi laba adalah sebagai berikut:¹⁰⁰

$$Eit = \beta_0 + \beta_1 Eit-1 + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:¹⁰¹

Eit : Laba akuntansi setelah pajak perusahaan i pada tahun t

Eit-1 : Laba akuntansi setelah pajak perusahaan i sebelum tahun t

β_0 : konstanta

β_1 : slope persistensi laba akuntansi

ε_{it} : komponen *error*

⁹⁹ Ratna Wijayanti Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen*, 3 ed. (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021).

¹⁰⁰ Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*.

¹⁰¹ Marlina dan Idayati, "Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba."

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Variabel ini digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi perubahan pada variabel dependen serta membantu menganalisis dan memahami suatu permasalahan dalam penelitian.¹⁰² Variabel independent dalam penelitian ini adalah Akrua, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan.

a. Akrua

Akrua merupakan peningkatan pada pos aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan pencatatan beban, termasuk biaya yang melekat pada barang atau jasa yang belum dibayar dalam bentuk kas. Tingginya tingkat akrua mengindikasikan adanya porsi laba yang lebih besar berasal dari komponen nonkas, yang cenderung bersifat sementara atau kurang stabil. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai akrua, maka semakin rendah tingkat persistensi laba suatu entitas, karena laba tersebut cenderung kurang mencerminkan kinerja keuangan yang berkelanjutan.¹⁰³ Rumus yang digunakan dalam akrua ini adalah:¹⁰⁴

$$TA_{it} = \frac{LL_{it} - FCO_{it}}{\text{Total Asset}}$$

¹⁰² Paramita, Rizal, dan Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen*.

¹⁰³ Veronika dan Herlin Tundjung Setijaningsih, "Pengaruh Akrua, Leverage, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba Dengan Book Tax Differences Sebagai Variabel Moderasi."

¹⁰⁴ Ibid.

Keterangan:

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode t

LL_{it} = Laba Bersih Perusahaan i pada periode t

FCO_{it} = Arus Kas dari aktivitas operasi Perusahaan i pada periode t

b. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah arus kas yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Arus kas operasi dapat di klasikkasikan dalam dua aliran, yaitu kas masuk dan kas keluar. Kas masuk berkaitan dengan kas yang diterima dalam perusahaan, sedangkan kas keluar terjadi ketika perusahaan mengeluarkan kas untuk memenuhi kebutuhan operasional.¹⁰⁵ Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁰⁶

$$OCF = \frac{\text{Arus Kas Aktivitas Operasi (OCF)}}{\text{Total Asset}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator skala yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan beberapa kriteria, seperti total aset, ukuran logaritmik (*log size*), nilai pasar, dan lainnya. Secara umum, ukuran perusahaan diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*),

¹⁰⁵ Riskiya dan Africa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi."

¹⁰⁶ Salam dan Amin, "Peran Kepemilikan Manajerial Memoderasi Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba."

dan perusahaan kecil (*small firm*).¹⁰⁷ Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁰⁸

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang berfungsi untuk mempengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Jika kehadirannya memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, efek ini dikenal sebagai “*amplifying effect*”, sedangkan jika kehadirannya justru melemahkan hubungan tersebut, maka disebut sebagai “*moderating effect*”.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial berperan sebagai variabel moderasi. Perusahaan dengan tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi memberikan sinyal adanya tata kelola yang baik dan cenderung memiliki pengelolaan laba yang lebih stabil dan bertanggung jawab. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹¹⁰

$$\text{KM} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

¹⁰⁷ Gustina dan Taqwa, “Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).”

¹⁰⁸ Goh, *Monograf: Financial Distress*.

¹⁰⁹ Paramita, Rizal, dan Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen*.

¹¹⁰ Pratomo dan Nuraulia, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba.”

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik regresi data panel, yaitu metode analisis yang menggabungkan data time series (runtut waktu) dengan data cross section (data lintas individu atau entitas) untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat.¹¹¹ Data runtut waktu merupakan data yang dikumpulkan dari satu objek yang sama dan dicatat secara berkelanjutan dalam beberapa periode waktu. Sementara itu, data silang adalah data yang diperoleh dari sejumlah objek berbeda pada satu titik waktu tertentu, dan biasanya mencakup berbagai jenis informasi.¹¹² Dalam penelitian ini akan menggunakan program Eviews sebagai alat ukur menganalisis data.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk ringkasan numerik, seperti rata-rata, median, modus, serta ukuran penyebaran. Tujuan utamanya adalah menyampaikan informasi secara jelas dan informatif melalui angka-angka serta representasi visual.¹¹³

2. Estimasi Model Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:¹¹⁴

¹¹¹ Agus Tri Basuki, *Katalog Dalam Terbitan: Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan penggunaan Eviews)*, 1 ed. (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2021).

¹¹² Rezzy Eko Caraka dan Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel* (Jawa Timur: Wade Group, 2017).

¹¹³ Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Metode Penelitian*, ed. Mahir Pradana (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023).

¹¹⁴ Basuki, *Katalog Dalam Terbitan: Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan penggunaan Eviews)*.

a. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga di asumsikan bahwa perilaku data Perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau Teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.¹¹⁵

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model berasumsi bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effect menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan antar intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan Teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*.¹¹⁶

c. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model akan mengestimasi data panel Dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi

¹¹⁵ Ibid.

¹¹⁶ Ibid.

oleh error terms masing-masing Perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau Teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3. Pemilihan Regresi Data Panel

Dalam pemilihan model regresi data panel terdapat tiga uji yang dapat dilakukan yaitu:¹¹⁷

a. Uji *chow*

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model Common Effect atau Fixed Effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

b. Uji *Hausman*

Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan dalam regresi data panel.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) dilakukan jika uji chow memilih common effect dan uji hausman memilih random effect, tetapi jika uji chow dan uji hausman konsisten menerima model fixed effect adalah model terbaik, maka uji LM tidak perlu dilakukan. Untuk mengetahui apakah model Random Effect lebih baik daripada metode common effect digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM).

¹¹⁷ Ibid.

4. Analisis Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:¹¹⁸

Y_{it} = Persistensi Laba

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien Regresi Masing – masing Variabel

X_1 = Variabel Akrua

X_2 = Variabel Financial Distress

X_3 = Variabel Ukuran Perusahaan

ε = Error Term atau variabel gangguan

i = Data Perusahaan

t = Data Periode Waktu

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu Langkah uji sebagai syarat statistik, uji asumsi harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda serta tidak pada regresi linear sederhana. Pengujian asumsi klasik yang diterapkan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi.¹¹⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak, maksud dari hal tersebut Dimana data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal.¹²⁰ Jika menggunakan

¹¹⁸ Ibid.

¹¹⁹ Agung Pujiyanto dan Awin Mulyati, “Uji Asumsi Klasik,” in *Ragam Penelitian Dengan SPSS*, ed. Miftahus Surur (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2022), 15.

¹²⁰ Ibid.

Eviews, uji Jarque-Bera dapat digunakan untuk memudahkan pendeteksian distribusi normal residual.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).¹²¹ Salah satu metode yang dapat digunakan adalah korelasi berpasangan, karena lebih memudahkan peneliti mengidentifikasi secara spesifik variabel-variabel yang saling berkorelasi kuat.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variansnya sama, disebut homokedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser, yaitu meregresi nilai mutlak residual terhadap variabel independent.¹²²

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).¹²³ Jika terdapat korelasi, maka terjadi autokorelasi, yang biasanya muncul karena data bersifat berurutan.

¹²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*, 9 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

¹²² Ibid.

¹²³ Ibid.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

a. Pengujian Hipotesis dengan Analisis Regresi Moderasi (*Moderate Regression Analysis-RMA*)

Moderated Regression Analysis atau uji interaksi adalah metode regresi linier berganda yang menambahkan elemen interaksi dalam modelnya. Tujuannya adalah untuk menguji pengaruh variabel moderasi, seperti komisaris independen, terhadap hubungan antara variabel independen utama dan variabel dependen. Variabel moderasi berperan dalam memperkuat atau melemahkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹²⁴ Persamaan uji MRA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{1it}X_{1it} + \beta_{2it}X_{2it} + \beta_{3it}X_{3it} + \beta_{4it}X_1Z_{it} + \beta_{5it}X_2Z_{it} + \beta_{6it}X_3Z_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Persistensi Laba

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien Regresi Masing-masing variabel

X_1 = Variabel Akrua

¹²⁴ Ibid.

X_2 = Variabel Arus Kas Operasi

X_3 = Variabel Ukuran Perusahaan

Z = Variabel Moderasi Kepemilikan Manajerial

X_1Z = Perkalian antara AkruaI dan Kepemilikan Manajerial

X_2Z = Perkalian antara Arus Kas Operasi dan Kepemilikan Manajerial

X_3Z = Perkalian antara Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial

ε = Error Term

i = Data Perusahaan

t = Data Periode Waktu

Adapun kriteria dalam pengambilan Keputusan dalam pengujian hipotesis pada penelitian adalah:

Jika probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel moderasi dapat mempengaruhi variabel independent secara signifikan. Jika nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel moderasi tidak dapat mempengaruhi variabel independent secara signifikan.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independent secara individual terhadap variabel dependen.¹²⁵ Jika nilai probability $t < \alpha = 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai probability $t >$

¹²⁵ Ibid.

dari $\alpha = 0,05$ maka menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.¹²⁶



¹²⁶ Ibid.